

III. METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini mencakup bidang Ilmu Kedokteran khususnya Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan desain potong lintang yang bertujuan untuk menganalisis adanya hubungan antar variabel (Dahlan, 2010) dimana dalam hal ini variabel penelitian adalah derajat keparahan melasma dan kualitas hidup pasien. Pengukuran dan pengambilan variabel dilakukan pada satu saat yang bersamaan.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan November dan Desember 2013.

3.4 Subyek Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian atau obyek yang diteliti.

a. Populasi Target

Pasien Melasma yang menjalani pengobatan

b. Populasi Terjangkau

Pasien Melasma yang menjalani pengobatan di RSUD Dr. H.

Abdul Moeloek Provinsi Lampung bulan November 2012-

Desember 2013

3.4.2 Sampel

Sampel kasus dari pasien melasma dalam kurun waktu November 2012-Desember 2013. Data primer melalui pasien yang datang berobat ke poli klinik kulit-kelamin RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung di bulan November dan Desember 2013 dan melalui data sekunder (catatan medik) untuk melihat data pasien bulan November 2012-Oktober 2013, kemudian mendatangi pasien melasma dan memberi kuesioner sebagai data primer.

a. Kriteria Inklusi

1. Responden yang menderita melasma dengan diagnosis melasma yang telah ditegakkan dengan anamnesis dan pemeriksaan fisik
2. Mampu untuk komunikasi verbal dan tulisan dengan baik
3. Bersedia mengikuti penelitian dengan mengisi *informed consent* yang telah disediakan
4. Usia lebih dari 16 tahun

b. Kriteria Eksklusi

Pasien yang berulang dijadikan sampel penelitian ini

3.4.3 Besar sampel

Rumus Isaac dan Michael (Sugiyono, 2007) :

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

Diketahui populasi pasien melasma yang berobat ke RSUD Dr. H.

Abdul Moeloek Provinsi Lampung periode November 2012-Oktober

2013 sebanyak 38 pasien.

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

Peneliti memilih kesalahan 5%.

d = 0,05

P = Q = 0,5

Maka besar sampel minimal dalam penelitian ini adalah 35 pasien.

Peneliti mengambil angka *drop out* 10% sehingga total sampel penelitian menjadi 40 pasien melasma yang datang berobat ke poli kulit-kelamin RSUD Dr. H. Abdul Moeloek periode November 2012-Desember 2013.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas (*dependent variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah derajat keparahan melasma

3.5.2 Variabel terikat (*independent variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah kualitas hidup pasien melasma di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung

3.6 Definisi Operasional

Untuk memudahkan pelaksanaan penelitian dan membatasi penelitian, maka dibuat definisi operasional sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Hasil	Skala
Melasma	Melasma adalah hipermelanosis didapat yang umumnya simetris berupa makula yang tidak merata berwarna coklat muda sampai coklat tua, mengenai area yang terpajan sinar ultra violet dengan tempat predileksi pada pipi, dahi, daerah atas bibir, hidung, dan dagu.	1. Anamnesis 2. Pemeriksaan fisik 3. Status dermatologi (hiperpigmentasi, makula sampai patch, terbatas tegas, iregular, multipel)	1. Ya 2. Tidak	Nominal
Derajat Keparahan Melasma	Nilai keparahan melasma mulai dari ringan sampai berat yang dapat diukur dengan pengukuran subjektif maupun objektif	Skor MASI	0-12 = mendekati normal, 13-24 = melasma ringan, 25-36 = melasma sedang, 37-48 = melasma berat	Ordinal
Kualitas Hidup	Kemampuan seseorang untuk melakukan fungsi hidupnya dalam beraktivitas secara normal sesuai kondisi kesehatan	Wawancara dengan kuesioner kualitas hidup dermatologi (<i>Dermatology Life Quality</i>)	Tidak ada efek, apabila total skoring 0 – 1 Efek kecil, apabila total skoring 2 – 5 Efek sedang,	Ordinal

atau keluhan yang ada menurut persepsinya	<i>Index)</i>	apabila total skoring 6 – 10 Efek besar, apabila total skoring 11 – 20 Efek parah, apabila total skoring 21–30
---	---------------	--

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Bahan

Penelitian dilakukan dengan observasi analitik dengan sampel penelitian manusia (pasien melasma di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung)

3.7.2 Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen kuesioner. Kuesioner yang digunakan terdiri dari kuesioner I dan II. Kuesioner I merupakan data demografi pasien sedangkan kuesioner II merupakan kuesioner indeks kualitas hidup pasien.

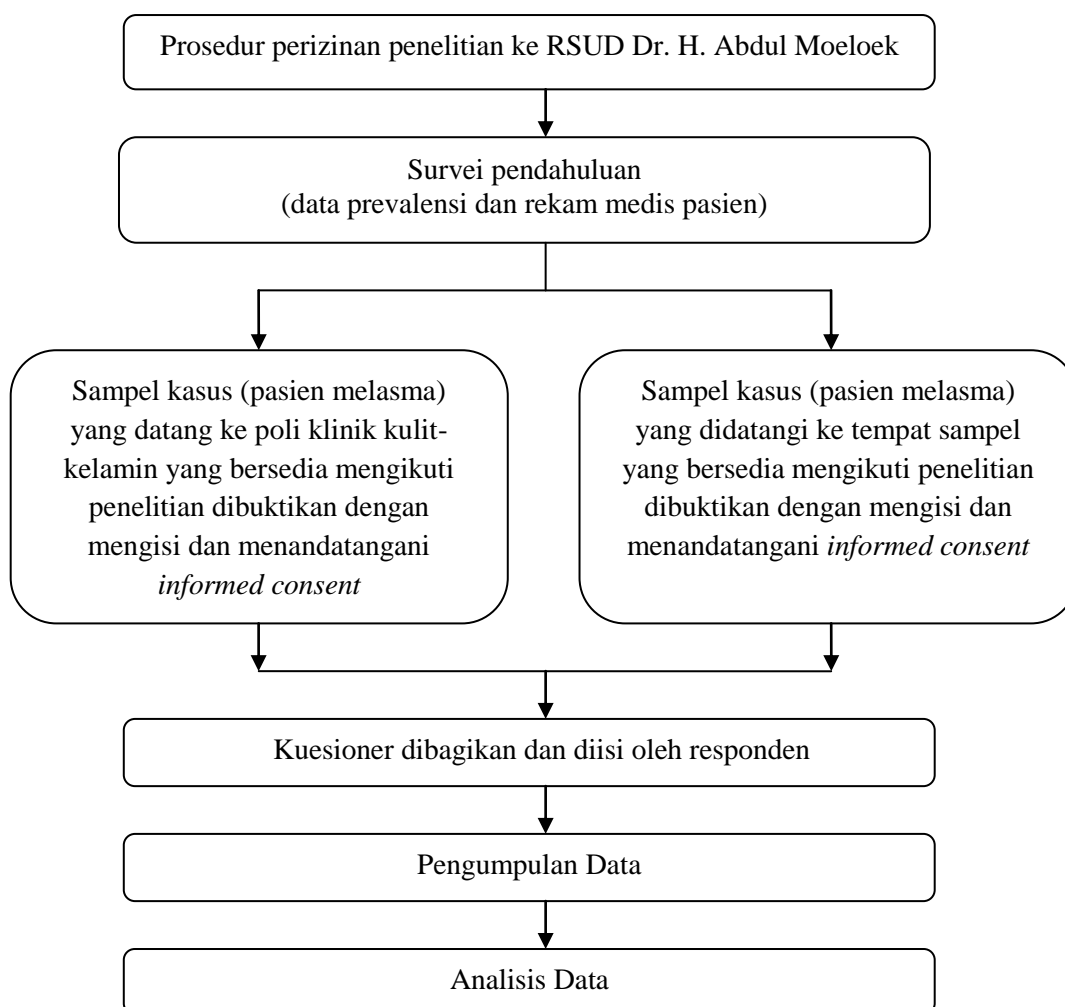
3.7.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden.

3.7.4 Cara Kerja

Pengambilan data dan penelitian dilakukan selama 1,5 bulan dan pengelolaan serta analisis data dilakukan selama 2 minggu. Kuesioner dibagikan kemudian dikumpulkan segera setelah diisi.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

3.9 Pengolahan dan Analisis Data

3.9.1 Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari proses pengumpulan data disederhanakan ke dalam bentuk tabel, kemudian data diolah dengan alat bantu perangkat komputer. Proses pengolahan data menggunakan komputer terdiri dari beberapa langkah :

- a. Koding, untuk menerjemahkan data yang dikumpulkan selama penelitian ke dalam simbol yang sesuai untuk keperluan analisis
- b. *Data entry*, memasukkan data ke dalam komputer
- c. Verifikasi, melakukan pemeriksaan secara visual terhadap data yang telah dimasukkan ke komputer
- d. *Output* komputer, hasil analisis yang telah dilakukan oleh komputer dicetak

3.9.2 Analisis Data

Untuk analisis data digunakan analisis data univariat dan analisis data bivariat.

Analisis data univariat adalah analisis masing-masing variabel baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis data bivariat adalah untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui hubungan antara dua variabel tersebut dilakukan uji statistik. Uji hipotesis yang sesuai guna pengambilan keputusan yang sah (Dahlan, 2010). Karena analisis yang dilakukan adalah analisis hubungan antara variabel kategori dengan variabel kategori maka uji statistik yang digunakan adalah uji Kai Kuadrat (*Chi-Square*), jika memenuhi syarat. Jika tidak memenuhi syarat uji *Chi-Square*, maka digunakan uji alternatifnya, yaitu penggabungan sel atau Kolmogorov-Smirnov (Dahlan, 2010).

3.10 Ethical Clearance

Penelitian ini telah disetujui oleh komisi etik Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.